

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada umumnya dilaksanakan didalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dengan demikian keluarga merupakan salah satu lembaga yang mengemban tugas dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan pendidikan secara umum. Dalam kehidupan masyarakat bahwa peran orang tua sangat berperan penting dalam memantau tumbuh kembangnya anak, baik dalam segi menumbuhkan minat belajar anaknya, memberikan motivasi kepada anak, memberikan fasilitas kepada anak, dan lain sebagainya.

Orang tua merupakan pendidik utama yang harus memotivasi dan merangsang belajar anak dengan berbagai cara yang dapat membangkitkan gairah belajar anak, dan lebih dari itu orang tua sendiri haruslah memberikan contoh dan teladan sehingga bisa menjadi metode yang bisa ditiru dan dilakukan oleh anak-anaknya.

Pendidikan adalah salah satu hal yang dianggap penting terutama dikalangan masyarakat. Melalui pendidikan maka akan tercapainya bangsa yang mempunyai kecerdasan yang tinggi maka pendidikan harus dilaksanakan secara sistematis dengan adanya program pendidikan. Pendidikan pada umumnya dibedakan menjadi dua yaitu pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal dilaksanakan oleh lembaga seperti sekolah. Sedangkan pendidikan non formal didapatkan melalui lingkungan sekitar. Pendidikan pertama yang harus diterima oleh seorang anak yaitu pendidikan yang berasal dari orang tua. Orang tua sangatlah berperan penting dalam pembentukan karakter anak. Pendidikan non formal yang berlangsung dalam keluarga, tempat seorang anak tumbuh dan berkembang akan sangat berpengaruh terhadap kepribadian seorang anak, terutama dari cara para orang tua mengasuh dan membesarkan anaknya.

Menurut Amalia & Suryatna (2019) pendidikan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui pendidikan, pemerintah dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sebagai negara yang masih berkembang seperti Indonesia sangatlah penting untuk meningkatkan mutu pendidikan, karena pendidikan merupakan salah satu pondasi untuk kemajuan sebuah bangsa.

Rendahnya minat belajar anak pada saat ini di pengaruhi salah satunya oleh perkembangan teknologi yang membuat anak sering bernain handphone ketimbang belajar di rumah. Akibatnya minat belajar anak menurun dalam proses pembelajarannya. Untuk orang tua dituntut berperan penting dalam mendampingi proses pembelajaran yang di lakukan selama dirumah.

Masalah pendidikan juga merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan. Bukan saja sangat penting, bahkan masalah pendidikan itu sama sekali tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Baik dalam kehidupan keluarga, maupun dalam kehidupan bangsa dan bernegara. Pendidikan pada umumnya dilaksanakan di dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dengan demikian keluarga adalah salah satu lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak yang bertugas dan bertanggung jawab dalam mencapai tujuan pendidikan secara umum.

Menurut (Iskandar & Handoko, 2020 : 13-14) Keluarga adalah suatu lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak. Keluarga berfungsi sebagai mediator sosial budaya bagi anak. Keluarga juga mempunyai peran yang sangat penting terhadap minat belajar anak dan keberhasilan belajar anak di sekolah, apabila keluarga khususnya orang tua bersifat merangsang, mendorong dan membimbing terhadap aktivitas belajar anaknya. Hal ini memungkinkan diri anak mempunyai minat belajar yang tinggi. Sebaliknya jika orang tua acuh terhadap aktivitas belajar anak biasanya anak kurang atau tidak memiliki semangat belajar, sehingga sulit diharapkan ia dapat berminat terhadap belajar di sekolah dan sulit mencapai prestasi disekolah secara maksimal.

Orang tua juga merupakan pendidik utama yang harus memotivasi dan merangsang minat belajar anak dengan berbagai cara yang dapat membangkitkan gairah belajar anak dengan berbagai metode yang dapat membangkitkan gairah belajar anak, dan lebih dari itu, orang tua sendiri haruslah memberikan contoh dan teladan dalam hal belajar sehingga bisa menjadi model yang bisa ditiru dan dilakukan oleh anak-anak. Menurut Tompson (1999:13) bahwa anak-anak belajar dari apa yang mereka jalani dalam kehidupan mereka. Mereka menyerap pengetahuan tentang kejadian dunia, melalui apa yang mereka alami dan amati. Mereka lebih banyak mengikuti prilaku orang dewasa (dalam keluarga) dari pada belajar dari perkataan atau nasihat. Mereka lebih peka terhadap “kurikulum tersembunyi” dibalik pengajaran yang disampaikan lewat metode dan struktur yang memperkuat atau justru bertentangan dengan isi pengajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Desa pancalang Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan. Faktanya bahwa belum ada pemahaman yang benar tentang pentingnya peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak. Terdapat beberapa orang tua yang belum menyadari fungsinya sebagai pendidik utama yang mendampingi anak-anak pada saat belajar di rumah, malah masih beranggapan bahwa masalah mengajar dan mendidik itu tanggung jawab sekolah sehingga kenyataannya masih ada beberapa orang tua yang melalaikan tugasnya sebagai pendidik di rumah. Akibatnya terdapat beberapa anak ketika belajar di rumah itu seringnya bermain game sama teman-temannya, nonton youtube dan sosial media lainnya

Orang tua berkewajiban berperan sebagai pembimbing sekaligus motivator bagi anaknya saat belajar di rumah. Karena keluarga merupakan institut Pendidikan yang pertama bagi anak-anaknya. Tugas dan tanggung jawab keluarga meliputi segala hal, baik berkaitan dengan ada didalam rumah maupun luar rumah. Peranan keluarga serta tanggung jawab tersebut meliputi Pendidikan jasmani, rohani, pembinaan moral dan intelektual serta memperkuat spriritual anak. Oleh karena itu dapat

diibaratkan bahwa baik buruknya sebuah negara sangat tergantung terhadap pada keberhasilan keluarga dalam mendidik anaknya.

Peran orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar, orang tua berperan sebagai pendidik sebab dalam pekerjaannya tidak hanya mengajar tetapi orang tua juga melatih keterampilan anak, terutama dalam melatih sikap dan mental anak. Orang tua juga harus berperan sebagai pembimbing, membimbing segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan, agar anak mampu mengatasinya sendiri dengan kesadaran. Orang tua berperan memberikan motivasi tentang pentingnya belajar dengan tujuan dapat meningkatkan motivasi belajar, orang tua harus mampu menjadi motivator bagi anak.

Seharusnya setiap orang tua perlu menyadari peran mereka sebagai pendidik utama dalam keluarga adalah mendidik anak-anak mereka menjadi sosok seorang pendidik yang mengajar anaknya di rumah dan memberikan dukungan untuk menumbuhkan minat belajar anak. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti dan selanjutnya mengangkat dalam sebuah penelitian dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak”.

B. Identifikasi Masalah

1. Banyak anak mengalami penurunan semangat dalam minat belajar.
2. Rendahnya peran orang tua terhadap proses belajar anak dirumah
3. Kurang adanya perhatian yang khusus orang tua terhadap proses belajar anak

C. Fokus Kajian

1. Penelitian ini memfokuskan terhadap orang tua sebagai subjek penelitian yakni terkait tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya. Dalam hal ini berhubungan dengan peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak.
2. Melakukan penelitian yang memfokuskan terhadap anak usia 9-13 tahun

3. Penelitian hanya dilakukan di Desa Pancalang Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak di desa Pancalang ?
2. Seperti apa minat belajar anak di desa Pancalang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak ?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak di desa Pancalang
2. Dapat mengetahui minat belajar anak di desa Pancalang
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan ilmu pengetahuan dan masukan serta pertimbangan tentang bagaimana peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak di rumah.
 - b. Menambah ilmu pengetahuan dan pendidikan untuk anak-anaknya
2. Praktis
 - a. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan sehingga dapat dilakukan penelitian lanjutan.
 - b. Bagi orang tua lebih berperan dalam memberikan perhatian kepada anaknya agar dapat meningkatkan minat belajar.